

## PENYULUHAN MENGENAI PERAN ORANG TUA DALAM POLA ASUH DI RSUD SULTAN SURIANSYAH BANJARMASIN

Zahra Adzkiya<sup>1</sup>, Rina Rupida<sup>2</sup>, Mahdia Fadhila<sup>3</sup>, Siti Faridah<sup>4</sup>,  
Hurriatul Fikriah<sup>5</sup>, Ade Fitri Rahmah

Jurusan Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari  
BanjarmasinPsikolog RSUD Sultan Suriansyah

E-mail: [zahraadz03@gmail.com](mailto:zahraadz03@gmail.com), [Rinarrupidaa12@gmail.com](mailto:Rinarrupidaa12@gmail.com), [mahdiafadhila@uin-antasari.ac.id](mailto:mahdiafadhila@uin-antasari.ac.id), [sitifaridah@uin-antasari.ac.id](mailto:sitifaridah@uin-antasari.ac.id), [Riefikriah@gmail.com](mailto:Riefikriah@gmail.com), [afirapucau@gmail.com](mailto:afirapucau@gmail.com)

### Abstract

*Parenting role is very important for educating and guiding children, physically and mentally from baby to adult. It's from them to grow self-control to maintain a good and correct attitude, religiously in general ethics of society. Parents role is to provide guidance and direction with certain parenting patterns. With this counseling it's present for parents about knowledge and skill in parenting, the roles of fathers and mothers in parenting, 5 types of parenting, good and correctly about parenting. Parenting patterns must be understood for parents to be able to raise their children to be successful and become happy in this world and hereafter.*

**Keywords:** Counseling, Role of Parents, Parenting

### Abstrak

Peran orang tua dalam pola asuh sangat penting dalam mendidik dan membimbing anak, baik lahir dan batinnya sejak bayi sampai dewasa. Tujuannya adalah agar tumbuh kontrol diri pada anak untuk tetap bersikap dan berperilaku yang baik dan benar secara agama maupun etika umum masyarakat. Peran orang tua melakukan bimbingan dan arahan dengan pola asuh tertentu. Dengan penyuluhan ini disampaikan kepada orang tua yang berhadir tentang pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak, peran ayah dan ibu dalam pola asuh, 5 jenis pola asuh, serta pola asuh yang baik dan benar. Pola asuh harus dipahami dengan baik oleh orang tua agar mampu mengasuh anaknya untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Peran Orang Tua, Pola Asuh

## 1. Pendahuluan

Anak adalah amanah dari Allah SWT untuk orang tua, karena itu sudah sewajarnya orang tua berkewajiban memelihara amanah tersebut. Anak merupakan investasi orang tua di masa yang akan datang dan di akhirat. Sehingga investasi itu harus dipelihara, dirawat, dan dilindungi agar kelak anak bermanfaat untuk mendoakan orang tuanya. Anak yang shalih akan menghormati, menyayangi, dan memuliakan orang tuanya.

Anak-anak zaman sekarang berada dalam suasana yang berbeda dibandingkan generasi yang dulu. Untuk itu, memerlukan pola pengasuhan anak yang tepat. Orang tua harus membuat iklim yang sehat untuk memberi kesempatan pada anak dengan pendidikan dan kepribadian yang baik. Pengaruh negatif di era globalisasi cepat diadopsi oleh anak-anak sehingga sangat rentan terhadap pengaruh negatif. Orang tua tentu berharap mereka dapat menyaring informasi dan menghindarilah negatif.

Diperlukan peran aktif orang tua dalam memberikan pola asuh dan pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya (Hermawan, 2018). Dalam sebuah keluarga peran orang tua lah yang membentuk anak menjadi manusia yang berkarakter, serta keluarga merupakan unit sosial terkecil untuk menciptakan penerus yang berkualitas (Aulia, 2022).

Menurut Thoha bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam membina suatu pendekatan dengan anak. Sikap ini dapat dilihat dari cara orang tua memberi peraturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak (Fadlan & Nurmalia, 2019).

Firman Allah swt yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : " Hai orang - orang yang percaya, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat - malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah swt terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan " ( QS . At - Tahrim ; 6 )

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orang tua wajib mengasuh anak-anaknya dengan cara mendidik, membimbing dan memeliharanya. sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dan terbentuklah anak yang bermoral dan berakhlak. Karena anak adalah amanah yang dititipkan Allah kepada orang tua untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan didik dengan sebaik-baiknya (Zulfa, 2021).

Dari hasil penelitian skripsi Nur 'Aini pada tahun 2019 yang berjudul "Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Berdasarkan Surat Luqman Ayat 13-19" dengan hasil bahwa bimbingan orang tua terhadap anak berdasarkan Surah hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak (Fadlan & Nurmalia, 2019).

Luqman ayat 13-19 yaitu: Surah Luqman ayat 13 Perintah untuk tidak meyakini Allah, dimana dalam ayat ini Luqman menasehati anaknya untuk tidak meyakini Allah karena mempersekutukan Allah adalah suatu kezalimanyangbesar. Surah Luqman ayat 14 dan 15 dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua dan mentaati keduanya selama perintah tersebut tidak melanggar ketentuan atau aturan-aturan Allah swt.

Allah maha mengetahui segala yang kita perbuat , setiap amalan pasti diperhitungkan oleh Allah meskipun amalan itu hanya sebesar biji zarah (sawi). Surah Luqman ayat 16. Perintah untuk mendirikan shalat, berbuat makruf dan mencegah kemungkaran, serta bersabar terhadap apa yang menimpa kita. Kemudian dalam Surah Luqman ayat 17, tidak berlaku sombong terhadap orang lain, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 18 dan 19, dimana dalam ayat ini Luqman menasehati anaknya agar tidak berlaku sombong dan angkuh serta sederhana dan tidak berbicara kasar atau keras kepada orang lain karena itu merupakan akhlak yang harus dimiliki seorang muslim (Aini, 2019).

Oleh karena itu, keluarga merupakan persekutuan insani yang paling dasar antara orang tua dan anak-anak, penting sekali untuk bisa mengetahui dan memahami pola asuh anak agar dapat membangun karakter anak yang baik. Peran ayah dan ibu secara seimbang dapat membentuk perilaku yang positif, serta memiliki pola asuh yang baik dan benar (Rahmat, 2018).

## 2. Metode

Penyuluhan dilakukan pada hari Senin, 29 Agustus 2022 jam 10.30-11.00 WITA dengan memberikan brosur kemudian memberikan penyuluhan tentang penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pola asuh di RSUD Sultan Suriansyah. Penyuluhan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara sendiri yang dimaksud oleh peneliti yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden, sedangkan observasi yaitu dengan cara pengamatan terhadap suatu gejala yang muncul dari suatu kejadian saat penyuluhan berlangsung (Hilmanisa dkk., 2022). Sasaran penyuluhan adalah masyarakat umum yang berobat di Poliklinik RSUD Sultan Suriansyah, khususnya orang tua yang sudah memiliki anak.

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai “peran orang tua dalam pola asuh” antara lain; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pertama, tahap persiapan, tahap ini dilakukan wawancara dan observasi pada 10 orang responden/ masyarakat yang berada di RSUD Sultan Suriansyah, dari hasil wawancara dan observasi kami menyimpulkan bahwa kurangnya wawasan orang tua mengenai pola asuh anak. Beberapa responden mengatakan peran ayah pada anaknya kurang karena berbagai macam hal seperti sang ayah merasa ibu lah yang mengurus segalanya dalam mendidik anak, kurangnya pengetahuan mengenai peran ayah dalam pola asuh anak, sang ayah merasa tugasnya hanya bekerja dan mencari nafkah dan lain sebagainya. Dengan demikian peneliti mengangkat judul penyuluhan ini mengenai peran orang tua dalam pola asuh anak. Pada tahap persiapan ini juga melakukan pembuatan surat dan pengajuan izin penyuluhan kepada Unit PKRS RSUD Sultan Suriansyah. Kemudian menyiapkan berbagai peralatan yang akan digunakan seperti televisi untuk presentasi saat penyuluhan, microphone, dan materi dengan slide power point yang akan disampaikan saat penyuluhan.

Kedua, tahap pelaksanaan adalah proses berlangsungnya kegiatan di tempat, yaitu di lantai 2 ruang tunggu RSUD Sultan Suriansyah. Kegiatan pada tahap ini yaitu penyampaian penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pola asuh anak. Untuk menarik perhatian dari masyarakat/ para orang tua yang berada di ruang tunggu lantai 2 RSUD Sultan Suriansyah dengan melakukan pembagian *brostur* tentang peran psikolog dalam menangani berbagai masalah salah satunya pola asuh, kepada pasien Poliklinik yang menunggu jadwal pemeriksaan Dokter. Dilanjutkan dengan narasumber menyampaikan materi dengan waktu yang telah ditentukan menggunakan cara yang menurut beliau paling efektif agar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh audiens. Narasumber diberikan waktu 30 menit untuk menyampaikan materi. Adapun topik yang dibahas pada penyuluhan berikut adalah Peran Ayah Dan Ibu Dalam Pola Asuh.

Dan yang ketiga tahap Evaluasi, berdasarkan persiapan dan pelaksanaan penyuluhan tersebut maka dilakukan evaluasi sebagai berikut; pada saat persiapan tidak mendapatkan microphone sehingga menyaringkan suara agar terdengar audiensi saat penyuluhan, dan pada saat pelaksanaan ada beberapa audiens yang kurang perhatian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan dengan tema Peran Ayah dan Ibu dalam Pola Asuh maka dilaporkan bahwa penyuluhan dihadiri kurang lebih 20 orang tua. Dalam penyuluhan tersebut disampaikan kepada para masyarakat/orang tua yang berhadir yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak, peran ayah dan ibu dalam pola asuh, 5 jenis pola asuh, serta pola asuh yang baik dan benar.

Sebelum penyuluhan dilakukan pembagian *brosur* yang berisi Peran Psikolog dalam menangani berbagai masalah yang berhubungan dengan pola asuh anak. Narasumber penyuluhan ini adalah Psikolog RSUD Sultan Suriansyah Ibu Hurriatul Fikriah, M.Psi., Psikolog dan Zahra Adzkiya, Rina Rupida Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Psikologi Islam yang sedang melaksanakan praktek kerja psikologi (PKP) di poliklinik psikologi RSUD Sultan Suriansyah. Dalam kegiatan tersebut, berlangsung mulai pukul 10.30-11.20, yang berisikan beberapa rangkaian kegiatan seperti, pembukaan, penyuluhan, serta ditutup dengan sesi diskusi.

Dari hasil observasi, pada saat penyampaian penyuluhan didapatkan para orang tua tersebut ada yang sangat memperhatikan, ada yang kurang perhatian dan ada yang kurang peduli. Hal ini bisa disebabkan karena para peserta adalah orang tua pasien dari berbagai macam poli klinik di RSUD Sultan Suriansyah, sehingga keperluan mereka berbeda-beda sesuai sakit yang diderita dan bisa jadi terfokus perhatiannya kepada sakitnya/ keluarganya.

Penyampaian materi pada penyuluhan ini yaitu peran ayah dan ibu dalam pola asuh, 5 jenis pola asuh, serta pola asuh yang baik dan benar. Peran ayah dan ibu dalam melakukan pengasuhan terhadap anak peran ayah dan ibu merupakan peran yang sangat penting hingga idealnya ayah dan ibu mengambil peran saling melengkapi. Dalam berinteraksi dengan anak ayah dan ibu memiliki peran yang berbeda. Seorang membawa harapan yang banyak bagi orang tua, salah satu diantaranya adalah anak sendiri merupakan investasi bagi kedua orang tuanya untuk memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan apa yang orang tua inginkan, dengan demikian dalam perkembangan seorang anak perlu banyak melibatkan peranan lingkungan dan pola asuh dari orang tua. (Latifah, 2020).

Mengenali 5 jenis pola asuh yang pertama, pola asuh otoriter yaitu pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Kedua, pola asuh demokratis yaitu ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua. Ketiga, pola asuh permisif yaitu pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, la diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

Keempat, pola asuh *indulgent* yaitu merupakan gaya pola asuh di mana orang tua terlibat dengan anak mereka namun hanya memberikan hanya sedikit batasan pada mereka. Orang tua seperti itu membiarkan anaknya bertindak seperti yang anak inginkan. Kelima, pola asuh *neglectful* yaitu gaya pola asuh di mana mereka tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka. Anak - anak dengan orang tua *neglectful* mungkin merasa bahwa ada hal lain dalam kehidupan orang tua dibandingkan dengan diri mereka (Harmeni, 2022).

Dan yang terakhir pola asuh yang baik dan benar yaitu dengan; 1. *Menciptakan Suasana Kondusif*, Tips yang pertama menciptakan lingkungan kondusif. Usahakan anak selalu nyaman terhadap anda. Akan ada saatnya anda mengalami emosi negatif, dan upayakan agar anak tidak melihat emosi ini; 2. *Waktu Bermain yang Sehat*, Orang tua yang terlalu protektif (melindungi) dapat menghasilkan anak dengan kemampuan sosial rendah. Biarkan anak bermain dalam jarak yang aman agar anak dapat mengenal dunia di sekitarnya; 3. *Tumbuhkan Rasa Percaya Diri*, Kritik membangun dapat membangun karakter anak, namun pastikan juga untuk memberikan pujian yang setimpal. Dengan demikian, anak dapat belajar mengoreksi diri sendiri juga membangun kepercayaan diri; 4. *Budayakan Kebiasaan Hidup Sehat*, Kebiasaan hidup sehat dapat dimulai dari olahraga rutin, pola makan sehat, serta mentalitas yang berkualitas. Ajarkan anak untuk menjadi dirinya sendiri tanpa perlu mengembangkan rasa iri atau menjatuhkan orang lain untuk menjadi yang terbaik; 5. *Bangun Kepercayaan*, Akan ada saatnya anak belajar untuk berbohong. Hal ini merupakan hal yang normal, dan anda dapat mengajarkan anak untuk mengurangi perilaku ini melalui praktik kepercayaan pada satu sama lain; 6. *Tumbuhkan Semangat Pantang Menyerah*, Sama seperti kepercayaan diri, semangat pantang menyerah anak juga berasal dari sikap suportif orang tua; 7. *Hindari Pertanyaan Sarkastik ( ejekan )*, Bagi orang dewasa, sarkasme adalah suatu bentuk humor. Bagi anak, sarkasme dapat berupa kata kata sakit pada mereka. Gunakan sarkasme secara ringan dalam topik yang tidak penting pada anak, dengan demikian, mereka dapat belajar tentang bahasa ini dengan perlahan tanpa menyakiti perasaan anak sendiri; 8. *Mengajarkan Kejujuran*, Beberapa orang tua tentu sulit untuk mengakui kesalahan mereka pada anak. Hal ini datang dari keinginan orang tua untuk menjadi sosok panutan yang sempurna bagi anak; 9. *Ajari Mereka Meredakan Stres*, Anak dapat meniru banyak hal dari orang tua, dan salah satunya adalah cara orang mengekspresikan emosi mereka. Jika orang tua cenderung meningkatkan volume suara saat marah, maka anak akan belajar untuk mengeluarkan emosi mereka dalam ledakan tak terkendali (Kampus Psikologi, 2021).

Gambar 1.2 Gambaran Penyuluhan yang dilakukan





Gambar 1.1 Cuplikan Materi Presentasi



#### 4. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berpusat pada penyuluhan peran orang tua dalam pola asuh sangat penting dalam mendidik dan membimbing anak, sejak bayi hingga dewasa. Pola asuh anak sangat penting untuk diketahui agar orang tua memiliki perhatian lebih terhadap pola pengasuhan anak. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada para orang tua yaitudengan wawasan barutentang pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak, peran ayah dan ibu dalam pola asuh, 5 jenis pola asuh,serta pola asuh yang baik dan benar agar anak dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Penyuluhan ini direspon positif oleh para orang tua yang berhadir. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karna antusias dari audiens tersebut. Saran untuk kedepannya mengenai pengabdian masyarakat ini, adalah agar bisa menjalankan penyuluhan dengan mempromosikan lebih luas mengenai penyuluhan yang akan dilakukan misalnya menggunakan sosial media dengan menyebarkan *pamflet*. untuk kegitannya bisa dilakukan di sebuah ruangan tertutup agar para peserta lebih fokus saat penyampaian penyuluhan berlangsung.

#### Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada RSUD Sultan Suriansyah dan Psikolog Poliklinik Psikologi RSUD Sultan Suriansyah atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para orang tua yang berhadir serta antusias mendengarkan penyuluhan yang diselenggarakan, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar.

## Daftar Pustaka

- Aini, N. (2019). BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK BERDASARKAN SURAT LUQMAN AYAT 13-19 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Aulia, R. (2022). Konseling Pranikah Dan Pemberian Informasi Psikologi Perkawinan Untuk Membentuk Keluarga Sakinah Pada Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Kilangan. *Pusako: Jurnal Pengabdian Psikologi*, 1(1), 31-36.
- Fadlan, A., & Nurmalia, K. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: SMART KIDS JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI.
- Hermawan, A. (2018). Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga Di Era Globalisasi. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 3(1), 105-123.
- Harmeni, W. (2022). Pola Asuh yang Baik untuk Kesehatan Mental Anak, [online], <https://bunda.co.id/artikel/kesehatan/anak/pola-asuh-yang-baik-untuk-kesehatan-mental-anak/>, [diakses pada 4 Mei 2022].
- Hilmanisa, A., Salsabila, A. M., Wazkia, H., Rivani, K. D., & Putri, M. A. (2022). Psikoedukasi Mindfulness Untuk Mengatasi Empty Nest Syndrome Pada Lansia di Puskesmas Ulak Karang Selatan. *Pusako: Jurnal Pengabdian Psikologi*, 1(1), 37-41.
- Kampus Psikologi. (2021). Kenali dan Pahami 5 Macam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak, [online], <https://kampuspsikologi.com/5-macam-pola-asuh-orang-tua/?amp>, [diakses pada 29 April 2021].
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-12.
- Ngewa, H. M. (2021). Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *YAA BUNAYYA*, 1(1), 96-115.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143-161.
- Zulfa, N. (2021). PERAN ORANG TUA TERHADAP POLA ASUH DALAM PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SEHATI SUMBERSARI MANDAH NATAR LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).